



## SITUATION REPORT

RESPON BENCANA	Banjir Pakistan
HARI / TANGGAL KEJADIAN	Selasa, 14/06/2022
LOKASI BENCANA	Pakistan

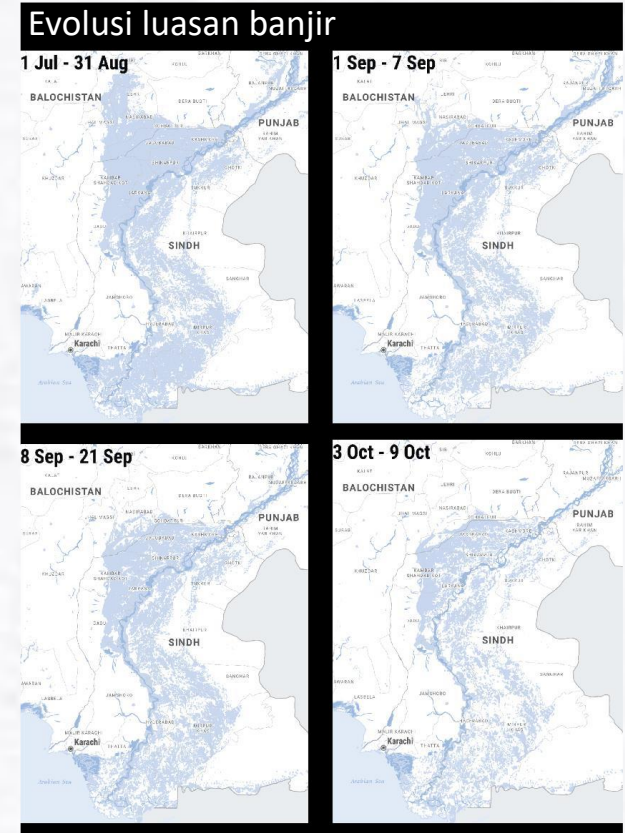
Data Update : SITREP #7 (22 Oktober 2022, 13.00 WIB)

Member of :



## SOROTAN

- Meningkatnya kasus penyakit yang ditularkan melalui air dan ditularkan melalui organisme penyakit tetap menjadi perhatian, terutama di Sindh dan Balochistan, tempat genangan air terus berlanjut.
- Lebih dari 7 juta anak-anak dan wanita membutuhkan akses langsung ke layanan gizi, dan sekitar 5,5 juta orang tidak memiliki akses ke air minuman yang aman.
- 20,6 juta orang membutuhkan bantuan kemanusiaan, termasuk sekitar 8,2 juta orang yang terkena dampak banjir daerah yang membutuhkan pelayanan kesehatan mendesak.
- Kebutuhan cepat multi-sektoral yang dipimpin pemerintah penilaian di Sindh, Punjab dan Khyber Pakhtunkhwa mencerminkan kebutuhan utama dalam makanan, air dan sanitasi, kesehatan, dan tempat tinggal.
- Pada 4 Oktober, Banjir Pakistan yang Direvisi Response Plan (FRP) dirilis, menarik untuk US\$816 juta untuk memenuhi kebutuhan yang paling mendesak dari 9,5 juta orang membutuhkan.



**806** Ribu  
rumah hancur

**1.3** Juta  
rumah rusak

**13** Ribu  
kilometer dari  
Jalan rusak

**1.7** Ribu  
jiwa meninggal  
dunia

**12.9** Ribu  
jiwa luka-luka

**1.2** Juta  
ternak hilang

Sumber data : [UNOCHA \(14 Oktober 2022\)](#)

## SITUASI TERKINI

- Di daerah Punjab dan Khyber Pakhtunkhwa, orang-orang kembali ke tempat asal mereka atau setidaknya dekat dengannya untuk menilai keberadaan mereka. kondisi mata pencaharian. Selama beberapa minggu terakhir, air surut diamati, terutama di daerah yang terkena dampak Sindh dan Balochistan. Di Sindh, air surut di distrik Kashmore, Kandhkot, Larkana, Ghotki, Sukkur, Tando Allahyar, Shaheed Benazirabad, Tando Muhammad Khan, Umerkot dan Sanghar. Berdasarkan pengamatan oleh PBB (UN) Pusat Satelit antara 26 September dan 02 Oktober 2022 dan dibandingkan dengan pengamatan antara 03 dan 09 Oktober 2022, air banjir berkurang sekitar 300 km<sup>2</sup> di Balochistan, 900km<sup>2</sup> di Punjab dan 4000 km<sup>2</sup> di Sindh. Saat musim dingin mendekat, penduduk akan sangat terpengaruh oleh kondisi cuaca yang keras di beberapa minggu, membutuhkan tempat tinggal yang memadai dan barang-barang non-makanan seperti tenda dan selimut.
- Di daerah yang terkena banjir di Sindh dan Balochistan, wabah penyakit yang ditularkan melalui air dan vektor terus berlanjut. meningkat, terutama karena rusaknya fasilitas kesehatan dan genangan air. Multi-sektor yang dipimpin Pemerintah dengan cepat penilaian kebutuhan (RNA) yang dilakukan di distrik yang terkena dampak terburuk di Sindh menunjukkan bahwa tiga puluh tujuh persen informan melaporkan bahwa fasilitas kesehatan terdekat tidak berfungsi, dan yang melaporkan fasilitas kesehatan terdekat menyatakan keterbatasan kapasitas fasilitas. Pada 05 Oktober, menurut Otoritas Manajemen Bencana Nasional (NDMA), hampir 2.000 fasilitas kesehatan telah rusak atau hancur. Laporan stok obat esensial yang rendah dan persediaan medis dan keterbatasan akses menimbulkan lapisan tantangan lain untuk menyediakan layanan kesehatan yang memadai bagi orang-orang di membutuhkan. Sekitar 650.000 ibu hamil di wilayah terdampak banjir menghadapi tantangan dalam mendapatkan akses layanan ibu, sementara hampir empat juta anak tidak memiliki akses ke layanan kesehatan.
- Kondisi kesehatan juga diperparah dengan minimnya fasilitas sanitasi yang memadai. Sebagian besar Sindh tetap banjir, dengan akses yang terus menjadi tantangan di daerah tergenang. Diperkirakan 5,5 juta orang tidak lagi memiliki akses ke brankas air minum akibat rusaknya prasarana air dan sarana sanitasi. Akibatnya, anak-anak paling berisiko menderita akibat memburuknya kondisi kesehatan dan sanitasi. Pada 7 Oktober, hampir 10 juta anak membutuhkan dukungan penyelamatan jiwa segera, termasuk 4 juta anak yang tidak memiliki akses ke layanan kesehatan dan 7,6 juta anak terkena risiko perlindungan.
- Banjir saat ini telah memperburuk kerawanan pangan dan kekurangan gizi di daerah yang terkena dampak banjir. Diperkirakan 14,6 juta orang membutuhkan bantuan makanan darurat dari Desember hingga Maret 2023, menunjukkan peningkatan lebih dari 100 persen dari perkiraan sebelum banjir. Ini termasuk 4 juta orang dalam Klasifikasi Fase Ketahanan Pangan Terpadu (IPC) Fase 4 (darurat). Selain itu, kenaikan inflasi dan kerusakan signifikan pada sistem irigasi diperkirakan akan memburuk situasi ketahanan pangan. Menurut Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO), harga gandum dan kebutuhan pokok lainnya bahan makanan mencapai tingkat yang mendekati rekor pada Agustus 2022. Dengan hilangnya mata pencaharian dan pendapatan, keluarga-keluarga beralih ke strategi koping negatif. Temuan penilaian kebutuhan cepat (RNA) multi-sektor menunjukkan kerugian yang signifikan dalam ternak, tanaman dan kebun. Sekitar 31 persen peternak kehilangan setidaknya satu hewan/unggas akibat banjir, dengan proporsi tertinggi di Sindh (44 persen) diikuti oleh Punjab (35 persen) dan Khyber Pakhtunkhwa (25 persen). Banjir merusak tambahan 70 persen area tanaman/sayuran dan sekitar 30 persen area kebun yang terkena dampak kabupaten.
- Hingga 14 Oktober, Otoritas Penanggulangan Bencana Nasional (NDMA) telah mencatat lebih dari 1.718 kematian dan lebih dari 12.800 cedera sejak pertengahan Juni. Selain itu, lebih dari 2,1 juta rumah telah rusak atau hancur, dan hampir 8 juta orang dilaporkan mengungsi, termasuk sekitar 644.000 orang yang tinggal di kamp-kamp bantuan, menurut laporan oleh Otoritas Penanggulangan Bencana Provinsi (PDMA) dari provinsi yang terkena dampak.

## KEBUTUHAN DARURAT

- Penunjang Pendidikan
- Ketahanan Pangan dan Pertanian
- Kesehatan
- Nutrisi
- Perlindungan
- Shelter dan Barang non Makanan
- Air, Sanitasi dan Kebersihan (WASH)
- Logistik

## UPAYA YANG DILAKUKAN

21/10/2022

- Distribusi paket makanan di Goonggo village, Mehar city, Distric dadu, Provinsi Sindh. Sebanyak 100 paket.
- Distribusi tenda bagi warga yang rumahnya hancur di terjang banjir sebanyak 50 buah yang diserahkan di Loung tunio village, Mehar city, Distric dadu, Provinsi Sindh.

# DOKUMENTASI AKTIVITAS



## TOTAL PENERIMA MANFAAT

TANGGAL	JENIS LAYANAN	LOKASI	JUMLAH LAYANAN
29/08/2022	Asessment Jarak Jauh		
12/09/2022	Rencana pengiriman bantuan melalui 2 jalur: mitra lokal We Care Foundation dan melalui Forum Zakat serta Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)		
21/09/2022	Distribusi paket bantuan sebanyak 120 paket, melalui We Care Foundation salah satu mitra lokal Dompets Dhuafa di Pakistan	Qadir Dino Shah, Doulatpur Taluka Shahbandar, Distrik Sujawal, Provinsi Sindh, Pakistan	480 jiwa
27/09/2022	Distribusi paket bantuan sebanyak 300 paket, melalui BNPB & FOZ		1.200 jiwa
10/10/2022	Distribusi paket bantuan sembako sebanyak 50 paket	Desa Usma kota Sujawal Provinsi Sindh, Pakistan	420 jiwa
13/10/2022	Aksi Layanan Sehat	Haji Amir Syah and Saleh Muhammad Dars Thatta Provinsi Sindh, Pakistan	100 jiwa
15/10/2022	Sumur Bor	Haji Amir Syah and Saleh Muhammad Dars Thatta Provinsi Sindh, Pakistan	50 KK/350 jiwa
21/10/2022	Distribusi Paket Makanan	Goonggo village, Mehar city, Distric dadu, Provinsi Sindh	400 jiwa
21/10/2022	Distribusi Tenda	Loung tunio village, Mehar city, Distric dadu, Provinsi Sindh	200 jiwa
TOTAL			3.150 jiwa

## KEMITRAAN DAN KOLABORAKSI



### DMC Dompét Dhuafa

Jalan menjangan Raya No.130, Pondok Ranji,  
Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan,  
Provinsi Banten 15412

### Kemitraan & Kolaborasi

Call Center DMC DD – 081116116916  
Marsya Ayu – 081295351010